

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Kualitatif adalah jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah serta dengan maksud mengartikan pneumonia yang terjadi serta digunakan melalui jalan yang melibatkan metode-metode yang ada.<sup>20</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, dengan kata lain penelitian ini adalah jenis penelitian hukum sosiologis, dan dapat disebut juga dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat.<sup>21</sup>

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang di fokuskan terkait pengelolaan sampah di desa tanjung baru untuk mencapai tujuan peraturan daerah kabupaten ogan komering ulu nomor 3 tahun 2015 pasal 4 BAB II. dengan menggunakan teori *Van Meter dan Van Horn* yang meliputi:

1. Standar dan tujuan kebijakan implementasi

---

<sup>20</sup> Lexy Moleong J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). Hal:154

<sup>21</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (akarta: sinar grafika, 2002), hal 15.

2. Sumber Daya
3. Disposisi atau sikap pelaksana.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang nantinya akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

**Table 1.1 Informan Penelitian**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Sampah	1
2.	Kepala Desa Tanjung Baru	1
3.	Masyarakat	2
Total		4

### 3.4. Jenis Data

Kata-kata atau pendapat adalah sumber data utama di dalam sebuah penelitian kualitatif lalu data tambahan yang diperoleh bisa berupa dokumen dan lain-lainnya oleh Lofland dan Lofland dalam Moleong.<sup>22</sup> Berdasarkan sumbernya data terbagi atas dua, antara lain data primer dan data sekunder. Adapun menurut sifatnya terbagi menjadi dua juga antara lain, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. oleh karenanya peneliti di dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri dari data primer serta data sekunder.

---

<sup>22</sup> Moleong J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Op Cit. Hal:157

- a. Data Primer, yaitu hasil dari wawancara dari narasumber atau informan yang dijadikan data dalam memberikan sebuah informasi yang relevan serta benar adanya sesuai yang ada di lapangan.
- b. Data sekunder, yaitu dokumen atau informasi tidak langsung dan didapatkan oleh seorang informan di lapangan serta berbagai hal yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Keabsahan Data

Agar didapatkannya sebuah kepercayaan terkait dengan hasil penelitian maka peneliti harus menggunakan sebuah keabsahan data di dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan menggunakan sebuah teknik triangulasi di dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh bisa lebih konsisten dan menjadi sebuah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian yang dapat meningkatkan sebuah keabsahan data harus dilakukan dengan menggunakan cek dan ricek serta kroscek oleh peneliti dalam penelitian sesuai dengan Prosedur Penelitian yang telah ditempuh. Kepercayaan yang diberikan juga tergantung terkait dengan *Krebidilitas, Transferabilitas, Dependabilitas dan Conformabilitas* di dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup>

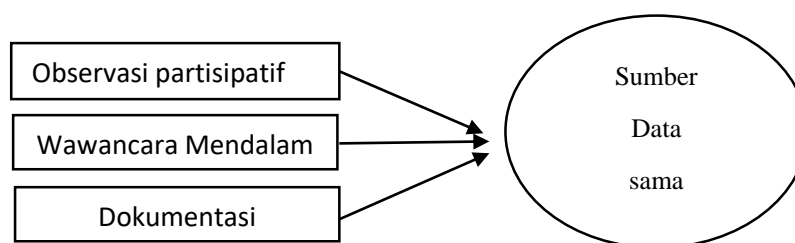
Pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber yang telah ada merupakan teknik

---

<sup>23</sup> Aan Komariah Djaman Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal:164

triangulasi yang dijelaskan oleh Sugiono.<sup>24</sup> Adapun penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu :

Triangulasi teknik yaitu pemakaian beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.<sup>25</sup> Adapun triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



**Bagan 2.1 Triangulasi teknik**

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data pada suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang utamanya pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi<sup>26</sup> Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh secara mendalam harus jelas dan spesifik. pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan kombinasi/triangulasi<sup>27</sup>.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal:330

<sup>25</sup> Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Op Cit. Hal:170

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.231.

<sup>27</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Op.cit., 121

### 1. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data pertama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan penelitian terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui bagaimana respon yang lebih mendalam serta jumlah informannya. Oleh karena itu metode wawancara yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi cara langsung di lapangan namun tetap harus menyesuaikan bagaimana kondisi lapangan serta situasi pada saat wawancara .

### 2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>28</sup>. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati fenomena lapangan atau gejala-gejala sosial yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik itu mengenai tingkah laku ataupun hal lainnya yang dilakukan secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi artinya cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada<sup>29</sup>. Foto, gambar, serta data-data merupakan dokumen yang dapat digunakan peneliti. Penggunaan foto-foto

---

<sup>28</sup>Ibid.Op.cit.,125

<sup>29</sup>Ibid.Op.cit.,149

dapat semakin dipercaya dan semakin sah apabila digunakan dalam observasi dan wawancara.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan.<sup>30</sup> Terdapat berbagai hal di dalam proses analisis data baik itu berupa telaah bagi seluruh data yang tersedia dari sebuah sumber data baik itu berupa wawancara, catatan lapangan hasil pengamatan, dokumen maupun berbagai penarikan kesimpulan. Untuk dapat melakukan sebuah analisis data seorang peneliti harus melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa tahapan yang dipaparkan oleh Guna Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu<sup>31</sup>:

1. Pengumpulan data hasil wawancara terhadap key informan yang compatible terkait penelitian yang selanjutnya dilakukan observasi langsung di lapangan guna menunjang penelitian dalam mendapatkan sumber data yang diinginkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan maupun penyederhanaan dari data-data kasar yang muncul dari catatan lapangan pada saat meneliti dengan maksud untuk mendapatkan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal 244.

<sup>31</sup> Sugiyono. Op Cit. Hal:337

informasi atau data yang sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitiannya di lapangan.

3. Penyajian data (*data display*) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi baik berupa tabel grafik atau pun dalam bentuk naratif untuk mencapai tujuan dalam pemahaman informasi terkait penelitian yang nantinya disajikan dalam bentuk uraian penjelasan maupun tabel.
4. Pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan ataupun verifikasi dalam mencari arti pola ataupun penjelasan serta alur sebab akibat dan proposisi. Adapun dalam penarikan kesimpulan harus dilakukan dengan cermat dengan melakukan beberapa verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.